Ajudanku yang tumbuh besar

Dulu...

Rumah ini penuh riuh..

Dikerubungi sikap jailmu yang tak kunjung luluh..

Slalu berharap mimpimu dapat terpenuhi

Layaknya mentari yang terbit di pagi hari

Menebarkan semangat setiap hari

Kamu selalu saja seperti itu..

Membuatku iri dengan kelebihanmu

Serasa seperti kakak yang tak layak untukmu

Dan seperti biasa..

Kau menatapku dengan rasa bersalah..

Slalu mendukungku tak sudah-sudah

S’tiap ku berangkat kerja..

Kau tiba-tiba saja memintaku untuk memasak telor ceplok untukmu

Tiap akhir bulan..

Kau slalu saja memesan kebab favoritmu lewat sebuah telepon

Kini..

Semua sudah berbeda..

Saat kau putuskan tuk menggapai bintang yang tinggi

Kau pun pergi ke kota atlas diujung sana..

Rumah ini perlahan kehilangan jiwanya

Dompetku pun masih terlihat recehannya

Dik...

Kakak rindu...

Rindu akan sikap jahilmu..

Rindu akan omong besarmu..

Kini kau sudah dewasa tak seperti dulu..

Maafkanlah kakakmu...

Bila kakak blum bisa menjadi yang terbaik untukmu..

Satu hal yang perlu kau tahu..

Aku sangat menyangimu..